

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Pedoman Budidaya Tanaman Kopi*. Bandung : Nuansa Aulia
- Anonim. 2017. *Pedoman Budidaya Tanaman Kopi*. Bandung : Nuansa Aulia
- Baker, P.S., Ley, C., Balbuena, R. & Barrera, J.F. 1992. *Factors Affecting the Emergence of Hypothenemus hampei (Coleoptera: Scolytidae) From Coffee berries*. Bulletin of Entomological Research 82, 145–150.
- Barrera P.S., A. Rivas, R. Balbuena, C. Ley and J. F. Barrera. 2018. Abiotic mortality factors of the coffee berry borer (*Hypothenemus hampei*: Coleoptera: Scolytidae). *Entomologia Experimentalis et Applicata*, 71: 201-209.
- Harni, R 2015. *Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kopi*. IAARD Press.
- Hasnah, Susanna dan Husin, S. 2012. Keefektifan Cendawan *Beauveria bassiana* Vuill Terhadap Mortalitas Kepik Hijau *Nezara viridula* L. Pada Stadia Nimfa dan Imago. *J. Floratek* 7: 13 – 24.
- Hiwot, H. 2014. *Growth and Physiological Response of Two Coffea Arabica L. Population under High and Low Irradiance*. Thesis . Addis Ababa University.
- Najiyati, S dan Danarti. 2016. *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Penebar Swadaya, Jakarta. 192 hlm.
- Meilin, Araz., Nasamsir., dan Riyanto, S. 2017. *Tingkat Serangan Hama Utama Dan Produksi Kopi Liberika Tunggal Komposit (Coffea sp) Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. *Jurnal Media Pertanian, Media Komunikasi Hasil Penelitian Dan Review Literatur Bidang Ilmu Agronomi*. Vol 2, (1). Hal 1-9.
- Meilin, Araz dan Nasamsir. 2016. *Serangga dan Perannya dalam Bidang Pertanian dan Kehidupan*. *Jurnal Media Pertanian*, 1(1), 18–28. Tersedia [online] : <http://jagro.unbari.ac.id/index.php/agro/article/view/12/3>
- [USDA] United States Department of Agriculture. 2012. *Plants Profile for Coffea Arabica L*. <http://plants.usda.gov/java/profile?symbol=COAR2> [20 Juni 2016]
- Vega, F. E., F. Infante., A. Castillo and J. Jaramillo. 2015. The Coffee Berry Borer, *Hypothenemus hampei* (Ferrari) (Coleoptera:Curculionidae): A Short Review, with Recent Findings and Future Research Directions. *Terrestrial Arthropod Reviews* 2: 129-147

- Vega, F. E., Poehling, M., Borgemeister, C. 2015. *Thermal Tolerance Of The Coffee Berry Borer Hyphothenemus hampei*: Prediction of climate Change Impact on a Tropical Insect. *Pest. Plos One*. 4 (8) : 64-87
- Panggabean, E. 2015. *Buku Pintar Kopi*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Prakash, et al. (2017). "Antioxidant Activity". *Medallion Laboratory-Analytical Progress*. 19, 2.
- Rahardjo P. 2017. *Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Trias QD, editor. Jakarta(ID): Penebar Swadaya
- Reta. 2019. *Kopi Arabika Kalosi Produk Unggulan Kabupaten Enrekang*. Unri Conferece Series : Community Engagement, Volume (1).
- Setiawan, Anang. 2016. *Tingkat Serangan Hama Pada Sistem Agroforestry Berbasis Kopi*. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Trisnadi R. 2015. *Dinas Perkebunan dan Kehutanan*. Probolinggo: POPT Perkebunan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Draf kuisisioner terstruktur

KUISISIONER PENELITIAN KOPI 2020

1.	Lokasi Pengambilan Sampel		
	A	Kab. Toraja 01	c Kab. Enrekang
	b	Kab. Toraja 02	d Kab. Sinjai
2.	Nama Lengkap Responden		
	Umur		
	Alamat Desa		
	Alamat Kelurahan/ Kecamatan		
3.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki		Perempuan
4.	No HP yang dapat dihubungi		
5.	Status kepemilikan lahan		
	Milik Sendiri		Sewa
	Penggarap		
6.	Luas Lahan Kopi yang dikelola		
	kurang dari 0,5 ha		1- 3 ha
	0,5 - 1 ha		Lebih dari 3 ha
7.	Jenis Varietas Kopi yang dibudidayakan		
	Arabika		Arabika sambung samping Robusta
	Robusta		Robusta sambung samping Arabika
8.	Umur Tanaman Kopi		
	kurang dari 5 tahun		10-15 thn
	5 -10 tahun		lebih dari 15 tahun
9.	Rata- rata produksi kopi (kg/ha) per musim		:
10	Jarak Tanam		:
11	PENGETAHUAN TENTANG HAMA DAN PENYAKIT		
	Petani mengetahui gejala kerusakan fisiologis tanaman, disebabkan oleh OPT		
	Petani TIDAK MENGETAHUI kerusakan tanaman secara fisiologis serangan OPT		
12	Jenis hama apa yang paling meresahkan bagi petani sejak 5 tahun terakhir (tuliskan gambaran gejala, bagian yang diserang, dan ciri serangganya)		
	Gejala:		
	Bagian yang diserang :		
	Ciri Serangganya :		

13	Jenis hama apa yang paling meresahkan bagi petani sejak dahulu		
.			
13	jika responden menjawab pertanyaan lebih dari satu jenis hama, lanjutkan jawaban pada bagian ini :		
.			
	Gejala:		
	Bagian yang diserang :		
	Ciri Serangganya :		
14	Ciri Hama yang paling banyak menyerang buah :		
.			
	Kubang hitam kecil, pada buah terdapat lubang,		
	Kutu berwarna putih		
	Lainnya :		
	Lainnya :		
15	Ciri hama yang menyerang bagian batang/cabang/ranting (pilihan bisa lebih dari satu)		
.			
	Serangga dewasa berupa kupu-kupu		Gejala serangan terdapat lubang gerakan dalam ranting atau cabang
	Serangga dewasa berupa kumbang		Ditemukan kotoran (frazz) pada lubang gerakan
	Lainya :		
16	Jenis Hama apa yang paling meresahkan petani kopi		
.			
17	Berapa luas serangan yang ditimbulkan		
.			
18	Berapa Jumlah pohon kopi pada lahan yang dikelola		
.			
19	Cara apa yang anda gunakan untuk mengendalikan serangan hama :		
.			

20	Sebutkan jenis pestisida yang digunakan :		
.			
21	Berapa kali anda melakukan penyemprotan pestisida selama satu musim		
.			
22	Kapan anda melakukan penyemprotan pestisida dipertanaman?		
.			
23	Apakah dosis/konsentrasi yang anda gunakan sesuai dengan anjuran yang terdapat pada kemasan?		
.			
	Ya		Tidak
24	Jika tidak, dosis/konsentrasi berapa yang anda gunakan?		
.			
	Lebih tinggi		Lebih tinggi
25	Selain hama, apakah serangan penyakit juga meresahkan?		
.			
	Ya		Tidak
26	Ciri penyakit yang menyerang buah kopi		
.			
27	Teknik Pengendalian yang dilakukan untuk mengurangi serangan penyakit		
.			
28	Apa saran yang akan disampaikan dalam menghadapi hama pada tanaman kopi		
.			

2. Penentuan Plot Pengamatan



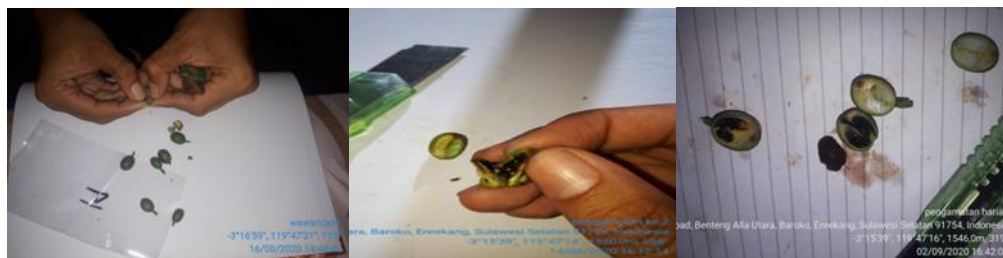
3. Pengamatan Lapangan



4. Pengambilan Sampel Buah



5. Pembelahan Buah yang Bergejala



5. Gambar Pelaksanaan Wawancara



6. Data Produksi Kopi

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2018 over 2017 (%)
		2016	2017	2018	2019*)	2020*)	
1	Aceh	65.231	68.493	70.774	71.182	71.735	3,33
2	Sumatera Utara	65.926	67.544	71.023	72.343	72.922	5,15
3	Sumatera Barat	22.771	17.553	18.452	17.823	18.037	5,12
4	Riau	2.782	2.857	3.029	3.032	3.083	6,03
5	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0	0,00
6	Jambi	13.395	14.395	15.461	16.588	16.864	7,41
7	Sumatera Selatan	120.904	184.166	193.507	196.016	199.324	5,07
8	Kepulauan Bangka Belitung	3	4	9	12	12	133,35
9	Bengkulu	56.968	58.971	60.346	58.528	59.518	2,33
10	Lampung	115.524	107.219	110.597	110.291	110.291	3,15
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	0,00
12	Jawa Barat	17.684	16.904	21.119	20.060	22.291	24,94
13	Banten	1.770	2.609	2.564	2.567	2.610	-1,72
14	Jawa Tengah	18.911	17.196	23.686	24.063	24.456	37,74
15	DI. Yogyakarta	465	417	483	479	487	15,78
16	Jawa Timur	63.568	64.711	64.529	66.681	68.769	-0,28
17	Bali	17.165	13.570	15.243	15.306	15.606	12,33
18	Nusa Tenggara Barat	4.641	4.865	5.058	6.586	6.691	3,97
19	Nusa Tenggara Timur	22.335	21.468	23.737	23.791	24.122	10,57
20	Kalimantan Barat	3.736	3.688	3.617	3.614	3.675	-1,92
21	Kalimantan Tengah	472	410	397	382	376	-3,26
22	Kalimantan Selatan	1.929	1.569	1.517	1.353	1.377	-3,31
23	Kalimantan Timur	392	325	297	267	250	-8,52
24	Kalimantan Utara	276	213	173	238	242	-18,84
25	Sulawesi Utara	3.291	3.478	3.892	3.681	3.743	11,90
26	Gorontalo	182	200	165	159	162	-17,55
27	Sulawesi Tengah	2.927	2.688	2.817	2.888	2.949	4,80
28	Sulawesi Selatan	31.901	33.486	34.716	33.394	34.059	3,67
29	Sulawesi Barat	3.152	3.308	3.198	3.744	3.791	-3,31
30	Sulawesi Tenggara	2.677	2.668	2.492	2.702	2.748	-6,60
31	Maluku	411	397	400	400	406	0,70
32	Maluku Utara	83	88	10	8	8	-88,64
33	Papua	2.271	2.503	2.742	2.785	2.805	9,55
34	Papua Barat	128	1	1	1	1	-50,00
35							
	Indonesia	663.871	717.962	756.051	760.963	773.409	5,31

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Estimasi

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary figure

**) Estimation figure

-) Data not available